

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.39%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,400—6,490).

Today's Info

- Laba RISE Rp 90.65 Miliar
- FOOD Targetkan Pendapatan Rp 150 Miliar
- Laba LPKR Naik 13.18%
- WTON Bagi Dividen Rp 145.92 Miliar
- Belanja Modal MGRO Rp 200 Miliar
- WIKA Incar Proyek Luar Negeri Rp 10 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ADHI	Trd. Buy	1,625-1,650	1,545
PTPP	Spec.Buy	2,130-2,150	1,990
AKRA	Spec.Buy	4,980-5,050	4,770
RALS	Trd. Buy	1,830-1,860	1,735
PWON	S o S	670-660	735

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.82	3,825

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGRO	28 Mar	AGM
SDRA	28 Mar	AGM
ADMF	29 Mar	AGM
APOL	29 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
WEGE	Div	13.92	29 Mar
ITMG	Div	2,045	02 Apr

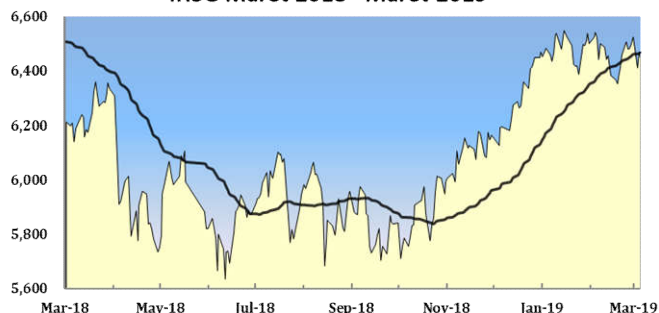
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ZINC	1 : 5	04 Apr

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr

IPO CORNER	
IDR (Offer)	

Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,294	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,016	6,400	6,490
Frequency (Times)	371,139	6,365	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,329	6,340	6,555
Foreign Net (Billion IDR)	(424.72)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,444.74	-25.26	-0.39%
Nikkei	21,378.73	-49.66	-0.23%
Hangseng	28,728.25	161.34	0.56%
FTSE 100	7,194.19	-2.10	-0.03%
Xetra Dax	11,419.04	-0.44	0.00%
Dow Jones	25,625.59	-32.14	-0.13%
Nasdaq	7,643.38	-48.14	-0.63%
S&P 500	2,805.37	-13.09	-0.46%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.83	-0.1	-0.21%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.41	-0.5	-0.88%
Gold Price USD/Ounce	1318.43	3.7	0.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	12976.50	-18.0	-0.14%
Tin-LME (US\$/ton)	21400.00	55.0	0.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2031.00	-5.0	-0.25%
Coal EUR (US\$/ton)	64.50	0.0	-0.08%
Coal NWC (US\$/ton)	89.20	0.4	0.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14195.00	23.0	0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,593.5	2.05%	-1.18%
MD Asset Mantap Plus	1,258.8	0.67%	-17.58%
MD ORI Dua	2,023.0	1.15%	-2.81%
MD Pendapatan Tetap	1,160.4	2.34%	-1.49%
MD Rido Tiga	2,277.9	1.67%	2.88%
MD Stabil	1,235.2	1.89%	2.36%
ORI	2,318.2	-1.99%	19.53%
MA Greater Infrastructure	1,243.9	-1.83%	-0.69%
MA Maxima	995.1	-1.84%	2.84%
MA Madania Syariah	1,003.6	-2.21%	-3.10%
MD Kombinasi	796.1	-0.35%	-0.65%
MA Multicash	1,461.2	0.51%	4.58%
MD Kas	1,558.2	0.51%	6.15%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.39%. IHSG ditutup turun 0.39% di level 6.444,74 dari level penutupan perdagangan sebelumnya, setelah sempat dibuka menguat pada awal perdagangan kemarin. Tujuh dari sembilan sektor berakhir melemah, dipimpin sektor industri dasar dan kimia (-1.19%) dan pertambangan (-0.84%). IHSG melemah seiring dengan pelemahan bursa Asia lainnya seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.23%) dan Kospi Korea Selatan (-0.15%) seiring dengan kekhawatiran terkait pasar obligasi Amerika Serikat dan data ekonomi kurang baik.

Di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (-0.46%), indeks Nasdaq Composite (-0.63%), dan indeks Dow Jones Industrial Average (-0.13%) masing-masing ditutup melemah dibandingkan penutupan perdagangan hari sebelumnya. Bursa Wall Street serentak melemah pada akhir perdagangan Rabu (27/3/2019), setelah imbal hasil obligasi AS kembali turun dan inversi kurva imbal hasil yang berkepanjangan memicu kekhawatiran perlambatan ekonomi AS. Saham bank dan finansial turun, dengan indeks finansial S&P 500 berakhir turun 0,4%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,400—6,490). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah setelah sempat dibuka menguat di awal sesi. Indeks tampak kembali mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan menguji resistance level 6,490. Namun stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi kembali menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,400. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 Maret 2019 - 29 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	M2 Money Supply	Feb-19	-	5.5%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Ifo Business Climate	Germany	Mar-19	99.6	98.7	98.7
26	Gfk Consumer Confidence	Germany	Apr-19	10.4	10.7	10.8
26	Building Permits (MoM)	US	Feb-19	-1.6%	1.4%	-1.2%
27	Balance of Trade	US	Jan-19	USD -51.1 billion	USD -59.8 billion	USD -57.5 billion
27	Crude Oil Inventory	US	Week Ended, Mar 22 - 2019	2.8 million barrel	-9.59 million barrel	0.31 million barrel
28	Business Confidence	Euro Area	Mar-19	-	0.69	0.66
28	Inflation Rate Prelim. (YoY)	Germany	Mar-19	-	1.5%	1.5%
28	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 23 - 2019	-	221 thousand	-
28	Continuing Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 16 - 2019	-	1750 thousand	-
29	GDP Growth Rate Final (YoY) United Kingdom		4th Quarter	-	1.6%	1.3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Proyek Infrastruktur Penyumbang Terbesar Defisit Transaksi Berjalan.** Menurut Bank Indonesia (BI), kebijakan pembangunan infrastruktur yang massif oleh pemerintahan Joko Widodo mendorong tingginya defisit transaksi berjalan Indonesia pada 2018. Menurut Deputy Gubernur Senior BI, Mirza Adityaswara, impor bahan kebutuhan infrastruktur menyumbang defisit hingga USD 6 miliar, dari total defisit transaksi berjalan Indonesia sebesar USD 31 miliar. Meskipun demikian, menurut Mirza, belanja kebutuhan infrastruktur ini berguna bagi perekonomian Indonesia di masa depan. (sumber: Kontan)

GLOBAL

- Perkembangan Brexit: Theresa May Siap Mundur.** Pada hari Rabu, Perdana Menteri Inggris, Theresa May menyatakan bahwa dirinya siap mundur apabila proposal ketiganya terkait kesepakatan Brexit disetujui. Hal ini dilakukan untuk mendorong koleganya di Partai Konservatif ikut menyetujui proposal May. Hingga saat ini, masih belum jelas apakah Inggris akan keluar dari Uni Eropa dengan "no-deal Brexit", atau bahkan batal melalui referendum kedua. Keputusan ini sendiri harus diambil sebelum tanggal 12 April mendatang dan hingga saat ini tidak ada kesepakatan terkait hal tersebut di dalam parlemen Inggris. (sumber: Reuters)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.731%	0.419	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.10
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	-2.91
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.47

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	8.4%
USD/JPY	109.860	0.00%	4.5%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.5%
USD/MYR	4.072	-0.53%	4.2%
USD/THB	31.225	0.00%	-0.7%
USD/EUR	0.882	0.00%	9.4%
USD/CNY	6.717	0.00%	6.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**Laba RISE Rp 90.65 Miliar**

- PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. (RISE) membukukan laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba proforma entitas yang senilai Rp90,65 miliar pada 2018, naik 5,6 kali lipat dari posisi Rp16,12 miliar pada 2017.
- Sumber pendapatan usaha akhir 2018 senilai Rp251,19 miliar, naik 9,23 persen dari posisi Rp229,95 miliar pada 2017. Lebih rinci, pendapatan usaha terdiri dari penjualan kondotel dan ruang kantor senilai Rp49,81 miliar, apartemen senilai Rp29,53 miliar, gudang & rumah toko senilai Rp19,03 miliar dan townhouses senilai Rp13,95 miliar. RISE juga mengantongi pendapatan berulang dari hotel senilai Rp134,12 miliar dan sewa gudang dan rumah toko masing-masing senilai Rp134,12 miliar dan Rp4,72 miliar. (Sumber:bisnis.com)

FOOD Targetkan Pendapatan Rp 150 Miliar

- PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) membukukan penjualan bersih Rp 122,06 miliar pada 2018. Laba bersih juga naik 200% yoy menuju Rp 1,49 miliar di akhir 2018. Manajemen mengungkapkan bahwa yang mendorong kinerja FOOD di 2018 karena pihaknya menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien .
- Maka untuk tahun 2019 ini, FOOD mematok target pendapatan sebesar Rp 150 miliar atau meningkat sekitar 23% dari tahun 2018.
- Sebelumnya manajemen pernah menyebutkan bahwa untuk laba bersih ditargetkan di kisaran Rp 4 miliar hingga Rp 5 miliar atau naik 168% hingga 235% dengan keyakinan bahwa peluang penjualan di pasar domestik masih besar. (Sumber:kontan.co.id)

Laba LPKR Naik 13.18%

- PT Lippo Karawaci Tbk. membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2018 senilai Rp695,14 miliar, naik 13,18% dari posisi Rp614,17 miliar pada 2017.
- Dalam laporan keuangan 2018 Lippo Karawaci yang dirilis pada Rabu (27/3/2019), pendapatan yang dibukukan mencapai Rp12,46 triliun, naik 18,44% dari posisi Rp10,52 triliun. Beban pokok pendapatan LPKR pada 2018 senilai Rp6,5 triliun, naik 12,26% dari posisi Rp5,79 triliun.
- Segmen pendapatan LPKR dari yang terbesar hingga terkecil yakni healthcare, urban development, large scale integrated development, hospitality & infrastructure, properti dan portofolio manajemen serta ritel masing-masing senilai Rp5,96 triliun, Rp3,55 triliun, Rp1,17 triliun, Rp1,06 triliun, Rp451,9 miliar dan Rp367,79 miliar.
- Adapun belanja modal untuk masing-masing segmen yakni urban development senilai Rp87 miliar, large scale integrated development senilai Rp16 miliar, ritel mal senilai Rp11 miliar, healthcare senilai Rp798 miliar dan property & portfolio management senilai Rp5 miliar.
- Perseroan tengah memiliki lima sektor yakni kesehatan, properti, ritel, telekomunikasi dan keuangan. Sepanjang 2019, LPKR lebih memilih untuk konsentrasi memperbesar segmen properti dan rumah sakit.
- LPKR juga akan tengah melakukan pencarian dana senilai US\$1,01 miliar. Sumber dana tersebut sebanyak US\$730 juta akan berasal dari right issue dan US\$280 juta dari penjualan Lippo Mal Puri ke Reit di Singapura. Pendanaan ini merupakan strategi untuk menyelesaikan persoalan likuiditas dan menjaga neraca keuangan. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**WTON Bagi Dividen Rp 145.92 Miliar**

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. membagikan dividen tunai senilai Rp145,92 miliar atau sekitar 30% dari laba bersih periode 2018. Dengan demikian, WTON membagikan Rp17,5 per lembar.
- WTON membukukan pendapatan sebesar Rp6,93 triliun pada 2018. Pencapaian itu naik 29,25% dari Rp5,36 triliun pada 2017. Beban pokok pendapatan juga naik, meski secara persentase lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan. Beban pokok pendapatan meningkat 28,81% menjadi Rp6,04 triliun pada 2018, dari Rp4,69 triliun pada 2017.
- Dari situ, laba kotor yang dikantongi perseroan naik signifikan 32,37% secara tahunan pada 2018. Pasalnya, terjadi pertumbuhan dari Rp666,63 miliar pada 2017 menjadi Rp882,42 miliar pada tahun lalu. Dengan demikian, WTON mengamankan laba bersih senilai Rp486,35 miliar pada 2018. Pencapaian tersebut tumbuh 44,27% dibandingkan dengan Rp337,12 miliar pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal MGRO Rp 200 Miliar

- PT Mahkota Group Tbk (MGRO) menyiapkan alokasi belanja modal sebesar Rp 200 miliar untuk tahun ini. Capex tersebut akan dimanfaatkan untuk pembangunan pabrik refinery dan penambahan tangki timbun di anak perusahaan.
- Pada 2018, produksi minyak sawit mentah (CPO) MGRO sebesar 219.149 ton. Angka tersebut melebihi target perusahaan yang sebesar 193.715 ton. Tahun ini, MGRO mematok target produksi CPO sebanyak 203.308 ton. Untuk target penjualan mencapai Rp 5,66 triliun. Sementara target laba bersih tahun ini senilai Rp 123,16 miliar. Untuk mencapai target tersebut, MGRO akan berfokus ke hilirisasi dengan memanfaatkan pabrik refinery baru.
- MGRO membukukan laba bersih sebesar Rp 84,52 miliar pada 2018, naik 582,2% dari Rp 12,39 miliar pada 2017. MGRO membukukan pendapatan sebesar Rp 2 triliun di 2018, naik 13,63% dari Rp1,76 triliun di tahun 2017.
- Pendapatan terbesar perusahaan berasal dari penjualan CPO sebesar Rp 1,51 triliun. Sumber pendapatan kedua dan ketiga berasal dari penjualan inti sawit sebesar Rp 355,58 miliar dan jasa sewa tangki sebesar Rp 68,26 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

WIKA Incar Proyek Luar Negeri Rp 10 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. menargetkan pendapatan atas proyek offshore sebesar Rp10 triliun pada 2019. Hal tersebut atas proyek WIKA di 9 negara.
- Adapun, proyek offshore yang digarap oleh WIKA di antaranya adalah pada April 2019, berhasil memenangkan tender untuk pengerjaan proyek pembangunan jembatan di Sarawak, Malaysia bersama dengan mitra setempat. Selain itu, WIKA mendapatkan proyek untuk pembangunan 1.700 dan 2.250 unit logement di Aljazair dengan nilai kontrak US\$100 juta atau sekitar Rp1 triliun.
- WIKA juga mendapatkan proyek pembangunan jaringan perkeretaapian di kawasan Afrika. Proyek tersebut dikerjakan bersama dengan PT INKA (Persero), dan PT Len Industri Persero dengan modal senilai Rp40 triliun. Sementara itu, di Filipina, WIKA tengah memproses tender proyek mass rapid transportation (MRT) dan jalur kereta api di negara yang sama. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.